

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis peran UNICEF sebagai organisasi internasional dalam menangani krisis air bersih dan sanitasi yang dialami oleh anak-anak di Yaman karena adanya perang sipil melalui program *Humanitarian Action for Children* (HAC) pada tahun 2019-2022. Sejalan dengan literatur terdahulu yang membahas mengenai peran UNICEF di Yaman bagi anak-anak yang terdampak selama perang sipil dan data implementasi program yang dijalankan, temuan penelitian mengindikasikan bahwa UNICEF telah memerankan tugasnya dengan baik di Yaman, meskipun menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan dana dan pembatasan akses. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan konsep peran organisasi internasional Clive Archer, perang sipil, dan bantuan kemanusiaan Henry Dunant yang digunakan sebagai pisau analisis penelitian. Mengacu dengan konsep yang digunakan, penelitian ini menemukan bahwa UNICEF telah memenuhi perannya sebagai instrumen PBB dan menjadi alat bagi anggota dan pemangku kebijakan untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan, menjadi arena dalam menyediakan ruang kerja sama dan dialog, serta bertindak penuh sebagai aktor independen dalam menginisiasi berjalannya program *Humanitarian Action for Children* (HAC) di sektor air bersih dan sanitasi, serta memenuhi empat prinsip utama dalam bantuan kemanusiaan yaitu *humanity*, *impartiality*, dan *independence*. Penulis merekomendasikan bagi penelitian selanjutnya dapat mengadopsi topik serupa dengan penerapan program di sektor lain, negara yang berbeda, atau menggunakan teori atau konsep lainnya guna menghasilkan analisis baru.

Kata Kunci: Air Bersih, Bantuan Kemanusiaan, Organisasi Internasional, UNICEF, Yaman

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the role of UNICEF as an international organization in addressing the clean water and sanitation crises experienced by children in Yemen due to the civil war through the Humanitarian Action for Children (HAC) program in 2019–2022. In line with previous literature discusses the role of UNICEF in Yemen for children affected during the war and the data on the implementation of the program, the research findings indicate that UNICEF has played its role well in Yemen, despite facing several obstacles such as limited funding and access restrictions. This study applies a descriptive qualitative research method with the concept of the role of international organizations by Clive Archer, civil war, and humanitarian assistance by Henry Dunant, which is used as a research analysis tool. Referring to the concept used, this study found that UNICEF has fulfilled its role as a UN instrument and become a tool for members and policymakers to channel humanitarian assistance, become an arena for providing space for cooperation and dialogue, and act fully as an independent actor in initiating the implementation of the Humanitarian Action for Children (HAC) program in the clean water and sanitation sector, and fulfill the four main principles in humanitarian assistance, namely humanity, impartiality, and independence. The author recommends that further research can adopt similar topics with program implementation in other sectors, different countries, or use other theories or concepts to produce new analyses.

Keywords: *Clean Water, Humanitarian Assistance, International Organization, UNICEF, Yemen*